

**ANALISIS SEMIOTIKA PENGAMBARAN BUDAYA DAYAK PADA
VIDEO DALAM YOUTUBE CHANNEL THE STRAITS TIMES
(NUSANTARA: MEET THE MODERN DAYAKS)**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

A.DINHO ANROSE

NRP . 1423020129

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

SURABAYA

2024 / 2025

SKRIPSI

**ANALISIS SEMIOTIKA PENG GAMBARAN BUDAYA DAYAK PADA
VIDEO DALAM YOUTUBE CHANNEL *THE STRAITS TIMES*
(NUSANTARA: *MEET THE MODERN DAYAKS*)**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya**



Disusun Oleh:

A. DINHO ANROSE

NRP . 1423020129

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

SURABAYA

2024 / 2025

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya:

Nama : A. Dinho Anroe

NRP : 1423020129

menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam skripsi berjudul:

**ANALISIS SEMIOTIKA PENGGAMBARAN BUDAYA DAYAK PADA VIDEO
DALAM YOUTUBE CHANNEL THE STRAITS TIMES (NUSANTARA: MEET THE
MODERN DAYAKS)**

adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Surabaya, 20 Desember 2024

Penulis



A. Dinho Anrose

NRP. 1423020129

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Analisis Semiotika Penggambaran Budaya Dayak Pada Video Dalam *Youtube Channel*

The Straits Times (Nusantara: Meet The Modern Dayaks)

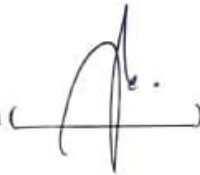
Oleh:

A. Dinho Anrose

NRP. 1423020129

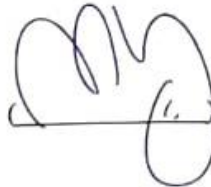
Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi untuk diajukan ke tim penguji skripsi.

Pembimbing I : Brigitta Revia S. F., S.I.Kom., M.Med.Kom (



NIDN. 0715108903

Pembimbing II: Maria Yulastuti, S.Sos., M.Med.Kom



NIDN. 0707078607

Surabaya, 20 Desember 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Pada : Jumat, 20 Desember 2024

Mengesahkan,
Fakultas Ilmu Komunikasi,
Dekan,



Dewan Penguji:

1. Ketua: Akhsaniyah., S.Sos., M.Med.Kom

NIDN. 0702087602

2. Sekretaris: Brigitta Revia S. F., S.I.Kom., M.Med.Kom

NIDN. 0715108903

3. Anggota: Dr. Finsensius Yuli Pumama, S.Sos., M.Med.Kom

NIDN. 0719078401

4. Anggota: Maria Yulastuti, S.Sos., M.Med.Kom.

NIDN. 0707078607

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS):

Nama : A.Dinho Anrose

NRP : 1423020129

Menyetujui karya ilmiah saya

Judul : **ANALISIS SEMIOTIKA PENGAMBARAN BUDAYA DAYAK PADA VIDEO DALAM YOUTUBE CHANNEL THE STRAITS TIMES (NUSANTARA: MEET THE MODERN DAYAKS)**

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan UKWMS) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang- Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 Desember 2024

Yang menyatakan,



A. Dinho Anrose

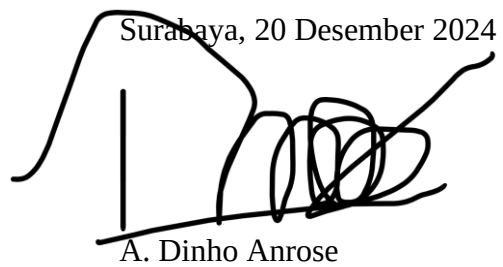
NRP. 1423020129

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan kasih-Nya karena telah menyertai peneliti dalam mengerjakan Skripsi ini hingga tuntas tepat pada waktunya. Proses penulis menyelesaikan Skripsi ini sangatlah tidak mudah. Telah banyak waktu dan tenaga yang penulis berikan untuk menghasilkan penelitian ini, ditambah dengan air mata, tekanan mental yang membuat penulis tidak tenang selama mengerjakan Skripsi. Namun penulis bersyukur, karena janji Tuhan dan penyertaan Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulis juga bersyukur karena keluarga, teman, dan dosen mata kuliah yang selalu mendukung peneliti untuk menyelesaikan Skripsi ini. Akhir kata, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan ini merupakan pengalaman berharga dalam hidup yang tidak akan terlupakan.

“Fade me away, I won't ever be the same.”

Surabaya, 20 Desember 2024



A. Dinho Anrose

KATA PENGANTAR

Ucapan Puji dan Syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas kasih dan anugrah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Penulisan Proposal Komunikasi ini dengan baik. Penulis ini menyampaikan rasa syukur dan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada seluruh pihak yang ikut membantu dan mendukung proses perkuliahan penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

- Kepada orang tua penulis, yang telah setia mendengarkan keluh kesah peneliti selama mengerjakan. Terimakasih selalu mendoakan dan memberi dukungan bahwa Tuhan pasti beri kekuatan dan kemudahan.
- Kepada seluruh sahabat peneliti, yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesa peneliti dan selalu ada untuk menyemangati.
- Kepada Andri dengan Podcast permisuhan duniawi yang selalu membangkitkan emosi penonton serta kasus tidak masuk di akal dan nalar pun, dan membuka pandangan baru untuk menemani malam-malam penulis disaat sedang riuh dengan tugas akhir ini.
- Kepada gitar yang selalu menemani penulis kemanapun itu, Terima Kasih sudah bertahan selama ini menemani penulis dari awal hingga saat ini dan tidak pernah rusak sekalipun. Kepada pembimbing yang selalu mengayomi penulis dan secara tidak langsung membuat penulis semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
- Kepada pembimbing Bu Brigitta Revia Sandy Fista, S.I.Kom., M.Med.Kom dan Bu Maria Yulastuti, S.Sos., M.Med.Kom yang selalu mengayomi penulis dan secara tidak langsung membuat penulis semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
- Kepada calon di masa depan, semoga apa yang disemogakan akan tersemogakan dan semoga kita akan saling menua bersama nanti.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang Masalah.....	1
I.2. Rumusan Masalah	12
I.3. Tujuan Penelitian	12
I.4. Batasan Masalah	12
I.5. Manfaat Penelitian	13
1.5.1 Manfaat Akademik	13
1.5.2 Manfaat Praktis	13
I.5.3 Manfaat Sosial	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
II.1 Penelitian Terdahulu	14
II.2. Kerangka Teori	19
II.2.1. <i>Stereotype</i> Suku Dayak	19
II.2.2 Penggambaran Budaya Dayak Dalam Media	23
II.2.3 Youtube Sebagai New Media.....	27
II.2.4 Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce.....	29
II.3. Nisbah Antar Konsep.....	32

II. 4 Bagan Kerangka Konseptual.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
III.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
III.2 Metode Penelitian.....	34
III.3 Subjek Penelitian	35
III.4. Unit Analisis.....	35
III.5. Teknik Pengumpulan Data	36
III.6. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
IV.1. Gambaran Subjek Penelitian	39
IV.1.1. Tentang The Straits Times.....	39
IV.1.2. Sinopsis Nusantara: <i>Meet The Modern Dayaks</i>	40
IV.1.3. Sejarah Dari Desa Budaya Pampang	43
IV.2. Temuan Data dan Pembahasan	45
IV.2.1. Identifikasi Tanda Nusantara: <i>Meet The Modern Dayaks</i>	45
IV.2.2. Interpretasi dan Analisis Tanda Dalam Video Nusantara: <i>Meet The Modern Dayaks</i>	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
V.1. Kesimpulan.....	71
V.2. Saran	72
V.2.1. Saran Akademis	72
V.2.2. Saran Praktis	72
V.2.2. Saran Sosial.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel III. 1 Kerangka Analisis Charles Sanders Peirce	38
Tabel IV. 1 Identifikasi Tanda pada video Nusantara: Meet The Modern Dayaks	46
Tabel IV. 2 Masyarakat Suku Dayak Masih Bermain Alat Musik Tradisional <i>Sampe</i>	52
Tabel IV. 3 Tari Burung Enggang Suku Dayak	54
Tabel IV. 4 Tradisi Telinga Panjang Suku Dayak	56
Tabel IV. 5 Makna Ukiran Pada <i>Sampe</i>	58
Tabel IV. 6 Tari <i>Hudoq</i> Suku Dayak	60
Tabel IV. 7 Tari Tradisional <i>Leleng</i> Suku Dayak	63
Tabel IV. 8 <i>Stereotype</i> Suku Dayak Pada Nusantara: <i>Meet The Modern Dayaks</i>	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Tari Burung Enggang.....	8
Gambar I. 2 Ketua Kesenian Dayak Pampang.....	9
Gambar II. 1 Segitiga Makna Charles Sanders Peirce	31
Gambar III. 1 Segitiga Makna Charles Sanders Peirce.....	37
Gambar IV. 1 Logo The Straits Times.....	39
Gambar IV. 2 Logo Channel Youtube The Straits Times.....	40
Gambar IV. 3 Thumbnail Nusantara: Meet The Modern Dayaks.....	41
Gambar IV. 4 Scene yang menunjukkan Tari Enggang.....	55
Gambar IV. 5 Scene Yang Menunjukan Tari Hudoq.....	61
Gambar IV. 6 Topeng hudoq suku dayak	62
Gambar IV. 7 Busana Pada Penari Hudoq	62
Gambar IV. 8 Scene Yang Menunjukan Tentang Tari Leleng	65
Gambar IV. 9 Scene Yang Menunjukan Stereotype Suku Dayak	67
Gambar IV. 10 Penggambaran Suku Dayak Di Media	68

ABSTRAK

A.Dinho Anrose. NRP. 1423020129. Analisis Semiotika Penggambaran Budaya Dayak Pada Video Dalam *Youtube Channel The Straits Times* (Nusantara: *Meet The Modern Dayaks*).

Ada banyak suku dan budaya yang ada di Indonesia, suku dan budaya ini tentunya memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri, itulah yang membedakan tiap suku yang ada di Indonesia. Suku Dayak salah satunya yang dimiliki oleh Indonesia, suku Dayak sendiri masih memegang dengan erat adat dan tradisinya hingga saat ini sehingga muncul *stereotype* negatif terhadap suku Dayak. Penelitian yang menggunakan metode milik Charles Sanders Peirce ini bertujuan untuk menganalisis video Nusantara: *Meet The Modern Dayaks* yang digambarkan bahwa terdapat pandangan lain terhadap suku Dayak yang masih mempertahankan budaya dari leluhur dianggap sebagai suku yang primitif, tidak bisa mengakses media sosial dan tidak mempunyai alat transportasi yang modern, suka memakan daging mentah dan memakan daging manusia. Beberapa diantaranya suku Dayak sendiri masih mempertahankan tradisi telinga panjang, tari *Hudoq*, tari tradisional Enggang, tari tradisional *Leleng*, dan masih ada alat musik tradisional berupa *Sampe*. Oleh karena itu peneliti memilih topik tentang Penggambaran Budaya Dayak pada Video dalam *channel youtube The Straits Times* Nusantara: *Meet The Modern Dayaks* untuk memberikan gambaran bahwa suku Dayak yang masih memegang tradisi dan budaya dapat mereduksi *stereotype* negatif yang beredar di media, serta untuk menggambarkan bahwa suku Dayak tidak seburuk apa yang dikatakan.

Kata Kunci: Suku Dayak, Charles Sanders Peirce, Tradisional, Indonesia

ABSTRACT

A.Dinho Anrose. NRP. 1423020129. *Semiotic Analysis of Dayak Cultural Depictions in Videos on The Straits Times Youtube Channel (Nusantara: Meet The Modern Dayaks).*

There are many tribes and cultures in Indonesia, these tribes and cultures certainly have their own uniqueness and characteristics, that is what distinguishes each tribe in Indonesia. The Dayak tribe is one of them owned by Indonesia, the Dayak tribe itself still holds tightly to its customs and traditions until now so that negative stereotypes arise against the Dayak tribe. This study using Charles Sanders Peirce's method aims to analyze the video Nusantara: Meet The Modern Dayaks which illustrates that there is another view of the Dayak tribe who still maintain the culture of their ancestors considered a primitive tribe, cannot access social media and not have modern transportation, like to eat raw meat and eat human flesh. Some of the Dayak tribes themselves still maintain the long-eared tradition, Hudoq dance, traditional Enggang dance, traditional Leleng dance, and there are still traditional musical instruments in the form of Sampe. Therefore, the author chose the topic of the Depiction of Dayak Culture in Videos on the YouTube channel The Straits Times Nusantara: Meet The Modern Dayaks to provide an illustration that the Dayak tribe who still uphold traditions and culture can reduce negative stereotypes circulating in the media, and to illustrate that the Dayak tribe is not as bad as what is said.

Keywords: *Dayak Tribe, Charles Sanders Peirce, Traditional, Indonesia*